

12 February 2025

JCI Daily Data

11-Februari		6.875,54
Change (dtd/ytd)	-2,12	-2,89
Volume (bn/shares)		19,54
Value (tn IDR)		13,73
Net Buy (Sell, bn IDR)		-469,49

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.593,8	-0,62	4,74
S&P 500	6.069,6	0,13	2,75
Nasdaq	19.643,9	-0,25	0,82
FTSE 100	8.777,4	1,79	8,08
Nikkei	38.795,5	-0,29	-2,75
HangSeng	21.294,9	3,39	6,25
Shanghai	3.318,1	2,74	-2,62
KOSPI	2.539,1	1,19	5,82

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.350	0,26	1,16
EUR/USD	1,036	-0,35	-0,42
GBP/USD	1,244	-0,50	-0,88
USD/JPY	152,46	-0,12	-2,90

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,802	-11,40	-22,80
US	4,532	11,00	-0,20
UK	4,506	7,10	-10,20
Japan	1,313	3,30	24,30

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	73,2	2,72	3,08
Gold (USD/Onc)	2.926,8	1,31	11,06
Nickel (USD/Ton)	15.280,0	-1,77	-1,36
CPO (MYR/Ton)	4.828,0	11,37	-1,97
Tin (USD/Mtr Ton)	31.150,0	1,14	6,33
Coal (USD/Ton)	105,7	-5,03	-15,17

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah 2,12% ke level 6,875.54
- Imbal hasil SBN turun -11,40 bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.350
- Asing masih mencatatkan massive capital outflow 469,49 m

Indeks global ditutup bervariasi, setelah pidato gubernur Fed yang menyatakan Bank sentral AS tidak terburu-buru untuk memangkas suku bunga jangka pendeknya, sebab perekonomian secara keseluruhan dalam keadaan kuat, dengan pengangguran yang rendah dan inflasi masih di atas target the Fed sebesar 2 persen. Para investor juga mencermati komentar tarif baru dari Presiden AS Donald Trump, sehari setelah ia secara substansial menaikkan pungutan impor baja dan aluminium dan mengatakan akan ada pengumuman selama dua hari ke depan tentang tarif timbal balik pada semua negara yang mengenakan bea pada barang-barang AS.

Sementara di pasar obligasi, berdasarkan data dari *Bloomberg* indeks ICBI tercatat turun 11,40bps pada perdagangan hari Senin. Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,26% di level Rp16.350 per dollar US.

Market Comment:

Pergerakan IHSG hari ini masih diwarnai oleh sentiment external. Ketidakpastian arah suku bunga AS dan kebijakan – kebijakan kontroversial Presiden AS Donald Trump dinilai masih menjadi factor utama penggerak indeks. Selama sesi perdagangannya, IHSG sempat menyentuh level terendahnya di level 6,500. Dari chart pattern, terjadinya double bottom, secara teori menandakan adanya potensi technical rebound. Adapun kami taksir, range perdagangan IHSG hari ini berkisar antara 6.540 – 6.687. Dari aspek fundamental, malam ini akan diumumkan data inflasi AS.

Macroeconomics Updates

QoQ Ekonomi Korea Tumbuh dibawa ekspektasi ekonom Ekonomi Korea Selatan tumbuh sebesar 0,1% quarter-on-quarter pada kuartal keempat tahun 2024, mempertahankan laju yang sama dengan kuartal sebelumnya, namun di bawah ekspektasi pasar yang memperkirakan sedikit akselerasi ke angka 0,2%. Konsumsi swasta meningkat 0,2%, didorong oleh peningkatan belanja barang semi-tahan lama dan jasa. Konsumsi pemerintah meningkat 0,5%, terutama disebabkan oleh peningkatan manfaat jaminan sosial, termasuk pengeluaran untuk perawatan kesehatan. (Trading Economics)

Ekspor Jepang Meningkat 2,8% YoY. Ekspor Jepang meningkat sebesar 2,8% year-on-year (yoy) mencapai rekor baru sebesar JPY 9.910,60 miliar pada Desember 2024, melampaui perkiraan pasar sebesar 2,3% dan menandai pertumbuhan selama tiga bulan berturut-turut. (Trading Economics)

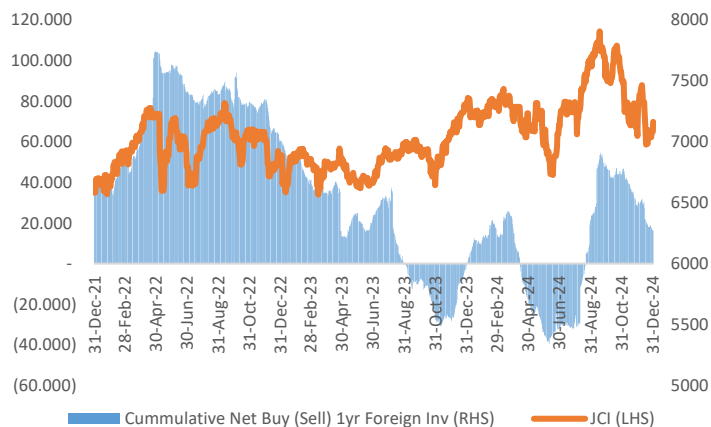
Persediaan Minyak Mentah AS Alami Peningkatan 1 Juta Barrel. Berdasarkan laporan *Weekly Statistical Bulletin* dari American Petroleum Institute (API), persediaan minyak mentah AS mengalami peningkatan sebesar 1 juta barel untuk pekan yang berakhir pada 17 Januari 2024. Peningkatan ini terjadi setelah penurunan sebesar 2,6 juta barel pada pekan sebelumnya, dan menandai kenaikan pertama setelah lima pekan berturut-turut mengalami penurunan. Implikasi dari data ini terhadap harga minyak mentah dapat bervariasi tergantung pada sentimen pasar dan faktor-faktor fundamental lainnya. Secara umum, peningkatan persediaan dapat memberikan tekanan *bearish* pada harga minyak, sementara penurunan persediaan cenderung memberikan tekanan *bullish*. Namun, reaksi pasar juga akan dipengaruhi oleh ekspektasi pasar sebelumnya dan faktor-faktor eksternal lainnya, seperti kondisi ekonomi global dan geopolitik. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

BBRI Bukukan Pertumbuhan Kredit. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BBRI membukukan pertumbuhan kredit sebesar 6,97% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 1.355 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut mendorong asset bank tumbuh Rp 1,993 triliun, naik 1,42% YoY. Sementara, dari sisi kualitas asset, rasio kredit bermasalah atau *non performing loan gross* bank per Desember 2024 sebesar 2,78% membaik dibandingkan posisi Desember tahun sebelumnya, yakni 2,95%. Di samping itu BRI mempersiapkan pencadangan lebih dari cukup, NPL coverage 215% artinya lebih dari dua kali NPL itu sudah kita cadangkan. Adapun BRI mengantongi laba bersih secara konsolidasi sebesar Rp60,64 triliun, naik tipis atau 0,36% secara tahunan (yoy). Mengutip laporan keuangan di media massa, pencapaian tersebut tidak terlepas dari pendapatan bunga bersih sebesar Rp142,05 triliun, naik 3,38% yoy dari setahun sebelumnya Rp137,40 triliun. (Investor Daily)

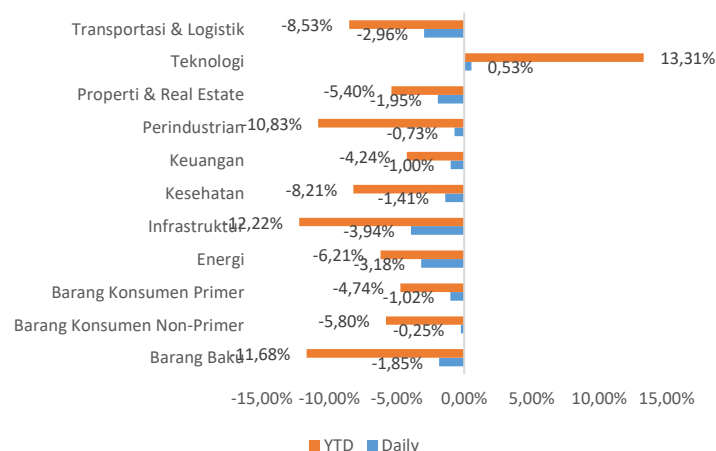
BBTN Laporkan Laba Turun jadi 3T, Aset naik 7% sepanjang 2024. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) membukukan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp3,00 triliun, turun 14,1% secara tahunan atau year on year (yoy) dari setahun sebelumnya sebesar Rp3,5 triliun. Pendapatan bunga BTN sepanjang 2024 tumbuh 4,5% yoy menjadi Rp29,55 triliun. Namun, beban bunga melonjak 21,9% yoy menjadi Rp17,84 triliun. Dengan demikian, pendapatan bunga bersih juga turun 14,1% yoy menjadi Rp11,73 triliun. Sementara itu, pendapatan non-bunga berhasil melonjak 17,6% yoy menjadi Rp4,61 triliun. Namun beban operasional juga melonjak 12,1% yoy menjadi Rp10,44 triliun. Penyaluran kredit BTN pada 2024 terutama didorong oleh bisnis KPR baik Subsidi maupun Non Subsidi seiring dengan permintaan yang terus meningkat terhadap kepemilikan rumah. Hingga akhir Desember 2024, penyaluran KPR Subsidi BTN mencapai Rp173,84 triliun, naik 7,5% yoy dibandingkan tahun 2023. Sementara itu, KPR Non Subsidi BTN bertumbuh 10,2% yoy menjadi Rp105,95 triliun pada akhir 2024. Kualitas penyaluran kredit BTN juga dijaga dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko, sehingga rasio kredit bermasalah (*non-performing loan/NPL*) *gross* tercatat di level 3,16% dan diyakini akan terus menurun ke level di bawah 3% pada 2025. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



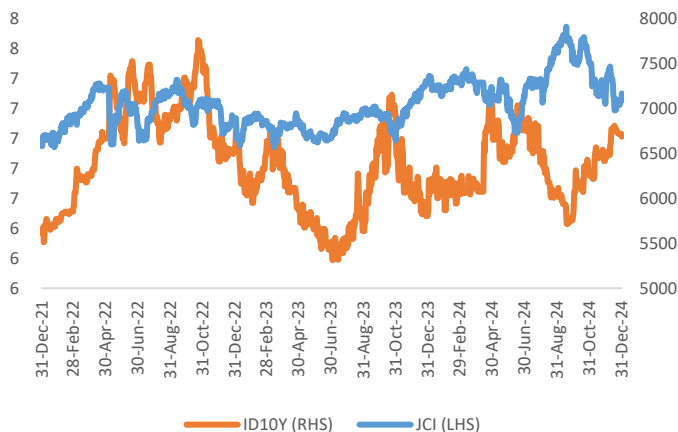
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



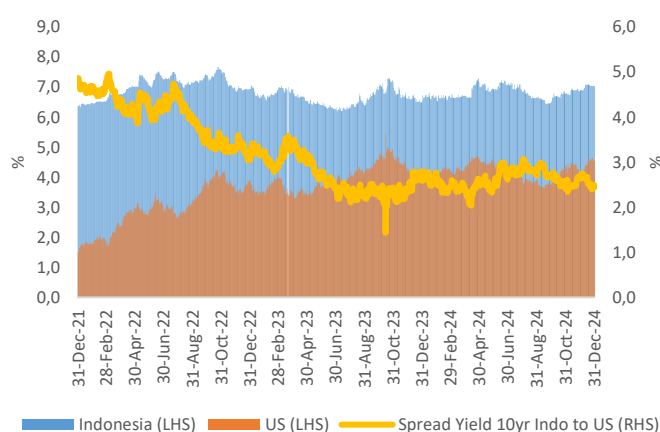
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



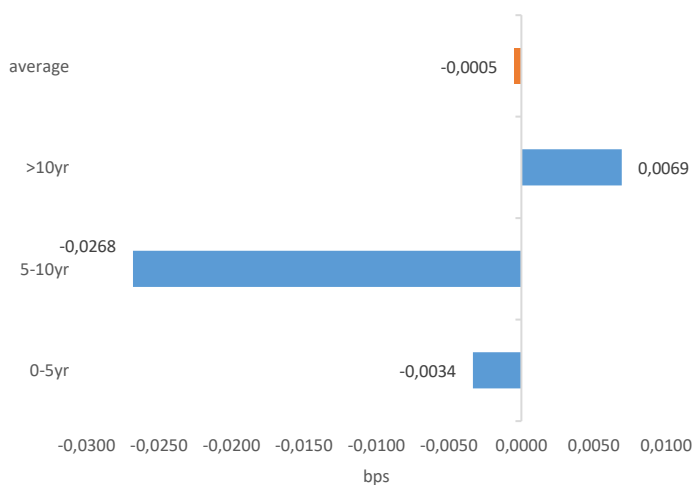
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



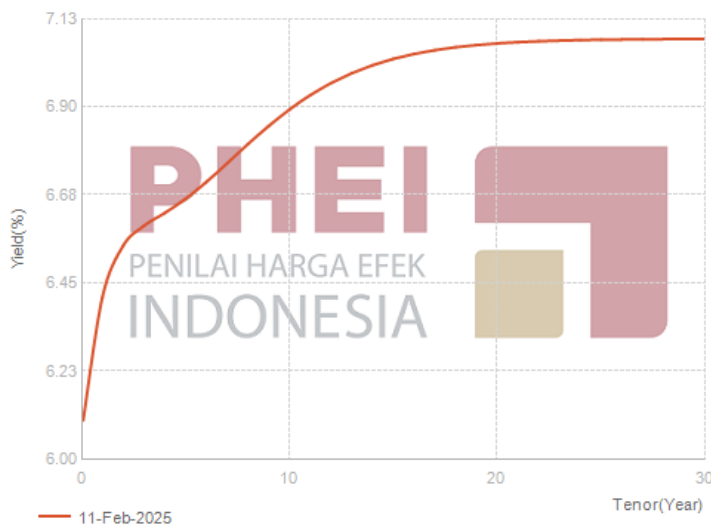
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

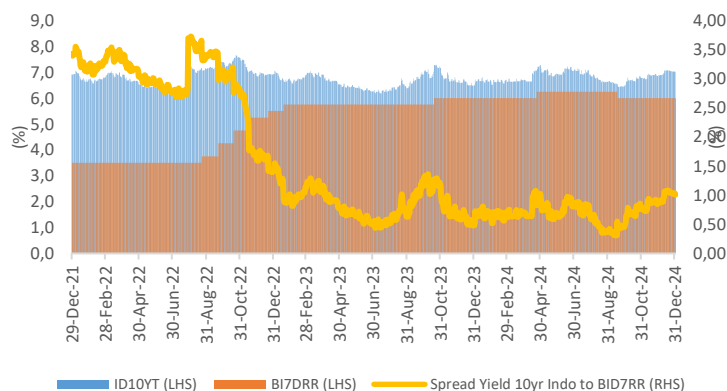
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

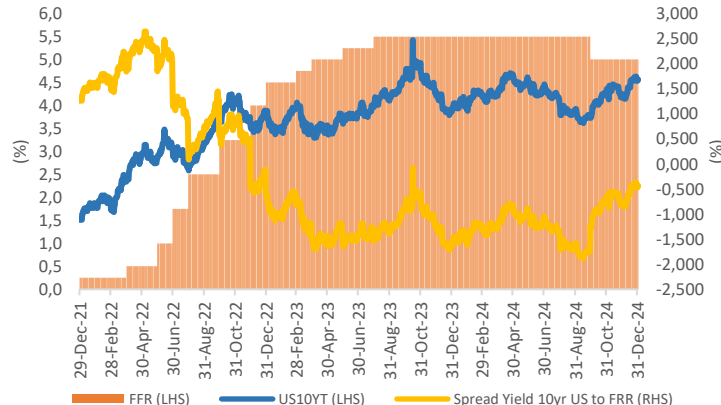
12 February 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SKLT	228	170	34.12%
2	GPSO	442	354	24.86%
3	SKBM	402	322	24.84%
4	SONA	5	4	24.80%
5	RAAM	292	234	24.79%
6	SHID	1	870	24.71%
7	POLU	2	2	24.68%
8	DMMX	332	274	21.17%
9	MITI	179	154	16.23%
10	MUTU	97	85	14.12%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	FMII	442	550	-19.64%
2	CUAN	7,350	9,075	-19.01%
3	ISAT	1,625	1,920	-15.36%
4	RATU	6,575	7,725	-14.89%
5	INDX	94	110	-14.55%
6	MMIX	131	153	-14.38%
7	SAFE	262	306	-14.38%
8	FAST	244	278	-12.23%
9	DAAZ	5,400	6,150	-12.20%
10	AGII	1,155	1,295	-10.81%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	2,056	16.22%
2	BMRI	1,550	12.23%
3	CUAN	881	6.95%
4	BBCA	745	5.87%
5	PTRO	669	5.28%
6	TLKM	626	4.94%
7	BREN	378	2.98%
8	CASA	315	2.49%
9	ISAT	220	1.74%
10	BBNI	217	1.71%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	94,576	7.43%
2	PTRO	60,901	4.78%
3	CUAN	58,439	4.59%
4	PSAB	47,746	3.75%
5	BMRI	46,912	3.68%
6	BBRI	37,397	2.94%
7	BREN	36,500	2.87%
8	TLKM	34,805	2.73%
9	ISAT	30,703	2.41%
10	BBCA	20,214	1.59%

Source: IDX; PLI Research

12 February 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6,6011	99,5382	6,8247	98,5364	7,0640	97,4590
FR0103	07/15/35	6,8168	99,5000	6,9705	98,3770	7,1447	97,1142
FR0106	08/15/40	7,0491	100,4076	7,1466	99,7938	7,2048	99,2492
FR0107	08/15/45	7,0631	100,6631	7,1707	99,5080	7,2299	98,8750

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,0993	6,2183	6,5008	7,1366	8,4722	6,3080	6,5797	7,2518	8,5841
1	6,4129	6,6342	6,8878	8,2609	9,6078	6,7344	7,0187	8,3640	9,7094
2	6,5443	6,8260	7,1406	8,7369	10,1381	6,9058	7,2819	8,8259	10,2357
3	6,5956	6,9338	7,3196	8,9963	10,5231	7,0061	7,4457	9,0794	10,6359
4	6,6284	7,0271	7,4699	9,2093	10,8646	7,1042	7,5738	9,2908	10,9900
5	6,6643	7,1204	7,6048	9,4018	11,1507	7,2058	7,6900	9,4821	11,2780
6	6,7073	7,2109	7,7263	9,5678	11,3700	7,3024	7,8006	9,6462	11,4906
7	6,7551	7,2935	7,8332	9,7017	11,5263	7,3865	7,9051	9,7773	11,6361
8	6,8038	7,3645	7,9245	9,8037	11,6315	7,4551	8,0012	9,8760	11,7301
9	6,8503	7,4227	8,0003	9,8779	11,6994	7,5083	8,0871	9,9470	11,7884
10	6,8924	7,4688	8,0617	9,9298	11,7418	7,5480	8,1616	9,9961	11,8233

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/02/2025	US	MBA Mortgage Applications	Feb-07	2.2%	--
12/02/2025	US	CPI MoM	Jan	0.4%	0.3%
12/02/2025	US	CPI YoY	Jan	2.9%	2.9%
13/02/2025	US	PPI Final Demand MoM	Jan	0.2%	0.3%
13/02/2025	US	Initial Jobless Claims	Feb-08	219k	217k
14/02/2025	US	Retail Sales Advance MoM	Jan	0.4%	-0.1%
14/02/2025	US	Industrial Production MoM	Jan	0.9%	0.3%
17/02/2025	ID	Imports YoY	Jan	11,07%	--
17/02/2025	ID	Exports YoY	Jan	4,78%	--

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.